

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki hasrat untuk berbicara, mengungkapkan pendapat dan menyampaikan informasi yang dimilikinya, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang ingin serba tahu. Kedudukan komunikasi dalam islam mendapatkan perhatian khusus, karena komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di muka bumi. Dalam Al-Qur'an sendiri terdapat satu diantaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT., malaikat dan manusia (Adam). Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia (Adam) yang Allah anugerahkan kepadanya yaitu potensi berkomunikasi dengan baik.

Dalam ayat ini, Allah gambarkan tentang potensi komunikasi yang dimiliki manusia (Adam). Potensi itu merupakan keistimewaan yang Allah berikan dan dengan kemampuannya dalam berargumentasi, manusia akan mampu mengekspresikan apa yang terlintas dalam benaknya serta dengan kemampuan tersebut manusia dapat menangkap bahasa yang telah Allah ajarkan. Dengan demikian Allah mengangkat derajat manusia menjadi mulia karena ia 'mengetahui dan berilmu'.

Disisi lain, dengan adanya kemampuan berkomunikasi dengan baik, mengantarkan manusia untuk merumuskan ide dan gagasan serta kemampuan

daya nalar sehingga mampu menyebutkan nama-nama yang ditunjuk. Hal itu merupakan suatu langkah menuju terciptanya ilmu pengetahuan. Jika kita perhatikan lebih jauh, sebenarnya dakwah itu merupakan komunikasi dengan proses dasar. Dalam berkomunikasi, dibutuhkan adanya penggunaan bahasa bersama atau kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi.¹

Komunikasi secara sederhana dapat kita definisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan adanya akibat tertentu.² Dalam kegiatan sehari-hari, komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Dikatakan sebagai langsung karena kegiatan dipahami komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan secara sederhana. Dengan demikian, kegiatan komunikasi dapat sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide, disampaikan dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan tersebut.

Dakwah merupakan bagian dari informasi sebagai suatu sistem yang penting dalam gerakan-gerakan Islam. Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta peradaban dunia yang diridhai Allah SWT.

¹ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Palopo: CV Budi Utama, 2018), hlm. 1-2.

² A. Rosyid Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 280.

Ketika kita merujuk makna antara komunikasi dengan dakwah, maka keduanya secara konseptual mungkin berbeda, tetapi secara operasional memiliki kesamaan. Proses dakwah dan proses komunikasi memiliki persamaan akan tetapi sebagian ada yang menganggap bahwa proses dakwah dengan komunikasi berbeda, sehingga tidak mengherankan jika kemudian muncul berbagai pandangan masyarakat mengenai dua masalah ini (dakwah dengan komunikasi). Banyak orang yang mendefinisikan bahwa proses dakwah merupakan bagian dari komunikasi, namun tidak sedikit pula orang yang memberikan pendapat bahwa komunikasi itu merupakan bagian dari (proses) dakwah.

Berbicara tentang Islam, tidak akan lepas dari dakwah, karena Islam sendiri artinya adalah dakwah. Hal itu sebagaimana dipertegas Allah dalam al-Qur'an bahwa mengajak kebaikan al amru bi al-ma'ruf dan melarang kemungkaran wa nahyu an al munkar merupakan bagian dari dakwah dan melaksanakan al amru bi al-ma'ruf dan wa nahyu an al munkar adalah ciri khas umat terbaik dan umat Islam adalah umat terbaik yang diajarkan Rasulullah saw.

Ajaran Islam yang dibawakan Rasulullah saw. dapat tersebar di seluruh penjuru dunia tidak terlepas dari proses dakwah dan proses komunikasi. Makna proses dakwah di sini adalah dalam tataran normatif dan praktis, sedangkan makna proses komunikasi sendiri merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan informasi kepada orang lain. Informasi tersebut disampaikan berupa pesan ilahi, pesan agama, nilai atau aturan Allah swt,

aqidah, syariah dan akhlak dan itu semua merupakan inti dakwah yang sesungguhnya.

Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individu menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran.³ Penyebaran Islam dewasa ini sudah sampai di seluruh penjuru dunia karena pengaruh para da'i yang handal dalam menyebarkan Islam.

Islam dikatakan juga sebagai agama dakwah, karena penyebaran Islam dilakukan dengan santun, bijak dan penuh kasih sayang. Islam sebagai agama dakwah, mengajak orang memahami makna kebenaran tanpa ada unsur paksaan. Ajaran Islam disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan. Jikapun terjadi peperangan dalam sejarah Islam, hal itu terjadi bukanlah dalam rangka penyebaran Islam atau mendakwahkan Islam, namun dalam rangka mempertahankan harga diri umat Islam atau melepaskan masyarakat dari penindasan penguasa tirani dan dzalim.

Jika kita merujuk Al-Quran, ayat-ayat yang berkaitan dengan dakwah memiliki dua pengertian yang berbeda: Pertama, dakwah diartikan sebagai ajakan orang dengan bentuk seruan dan panggilan menuju surga (al-dakwah ila Allah). Kedua, dakwah sebagai seruan, ajakan, dan panggilan menuju

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 1.

neraka (al-dakwah li syayathin). Karena itu, kata da'i pun mengandung dua pengertian pula, yaitu: Pertama, da'i diartikan sebagai orang yang mengajak kepada petunjuk. Kedua, da'i diartikan sebagai orang yang mengajak kepada kesesatan. Dapat kita simpulkan bahwa kata dakwah dapat bermakna positif dan negatif. Dakwah dari sisi positif bermakna ajakan dan seruan umat menuju keselamatan dunia akhirat.

Berbicara tentang dakwah di era sekarang para da'i selain berdakwah lewat majelis-majelis taklim mereka juga menggunakan media sosial untuk berdakwah menyampaikan ilmu-ilmu tentang agama islam.

Perkembangan media dakwah melalui sosial media ini selalu meningkat peminatnya dari tahun ke tahun dan kebanyakan peminatnya adalah kalangan anak muda dan juga media sosial yang banyak digunakan untuk media dakwah di zaman sekarang adalah youtube, facebook dan Instagram.

Salah satu da'i atau pendakwah yang memakai media sosial sebagai media dakwah nya adalah Habib Husein Ja'far beliau sangat aktif berdakwah di media sosial youtube tercatat ada sekitar ada 24 video dakwah beliau di channel youtube Pemuda Tersesat yang awal mula dibangun atau dibuatnya pada tanggal 12 April 2021.

Nama Habib Husein Ja'far kini sudah tidak asing lagi bagi kalangan pemuda. Habib Husein Ja'far merupakan Da'i Islam Cinta dan sekaligus content creator yang selalu berdakwah melalui media sosial. Saat ini, Habib

Husein Ja'far menjadi sosok habib muda yang dekat dengan para penggemarnya entah itu tua maupun muda.

Di channel tersebut beliau tidak hanya melakukan kultum atau ceramah akan tetapi disana juga ada namanya celengan pemuda tersesat yang mana itu bertujuan untuk donasi ke pemuda-pemuda tersesat entah itu non-muslim maupun muslim yang mana ditujukan untuk membangun pendidikan, wirausaha dan kesehatan mental bagi pemuda-pemuda tersesat, dan beliau juga sangat menjunjung tinggi toleransi beragama serta sangat peduli terhadap sosial akan tetapi tidak lepas dari ciri khas beliau yang mana beliau berdakwah tetap memberikan kesan comedy akan tetapi tidak lepas dari kaidah-kaidah islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul: **“Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Pemuda Tersesat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dikemukakan diatas, ini dikaji tentang bagaimana komunikasi dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di channel youtube pemuda tersesat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di channel youtube pemuda tersesat.

A. Signifikasi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bahan informasi ilmiah yang bermanfaat tentang komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di channel Youtube pemuda tersesat.
- b. Menambah wawasan tentang komunikasi dakwah di media sosial, bahwa dalam memanfaatkan kemajuan teknologi sekarang bisa dengan cara berdakwah melalui media sosial terlebih di media sosial Youtube.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi para praktisi dakwah dan menjabarkan komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far.
- b. Menambahkan kepustakaan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada dasarnya dan kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya. Serta pengetahuan baik semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

B. Definisi Istilah

1. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah komunikasi suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, dengan

tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.⁴

2. Media Dakwah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.⁵ Dalam berdakwah diperlukan media agar dakwah yang disampaikan dapat efektif dan efisien, itu pun yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far beliau menggunakan media Youtube untuk berdakwah untuk menjangkau mad'u seperti anak muda pengguna sosial media Youtube.

3. Youtube

Youtube adalah merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan youtube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak.⁶

4. Channel Youtube Pemuda Tersesat

YouTube pemuda tersesat berawal dari konten untuk mengisi bulan ramadhan yang menjadi salah satu konten di channel youtube majelis lucu

⁴ Mubasyaroh, "Dakwah Dan Komunikasi (Studi Media Massa Dalam Dakwah)," *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 95–114, hlm. 107.

⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 149.

⁶ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube," *Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi 2* (2019): 259–265, hlm. 260.

Indonesia, konten ini menuai banyak respon baik dari warganet, dua komika Coki Pardede dan Tretan Muslim sebagai pembawa acara berkolaborasi dengan Habib Husein Ja'far Al-Hadar beliau seorang pendakwah dan juga seorang kreator konten dengan channel jeda nulis.⁷

Setelah itu Habib Husein Ja'far membuat channel Youtube baru pada tanggal 12 April 2021 dengan nama channel Youtube *Pemuda Tersesat* dengan dibantu oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai pembawa acara dan Habib sebagai juru dakwahnya channel itu berjalan dan banyak peminat nya terbukti tidak lama dibuat nya channel tersebut banyak sekali subscriber bahkan tembus 500 ribu lebih subscriber dan penonton lebih dari 1 juta view serta banyak sekali orang yang suka dengan hasil konten beliau tersebut.

5. Analisis Isi

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi peneliti dapat

⁷ <https://www.kompasiana.com/faridanjasmara8708/608674e64b9a470682358f42/pemuda-tersekat-dakwah-dan-canda#:~:text=YouTube%20pemuda%20tersekat%20berawal%20dari,ja'far%20A1%20Hadar%20beliau>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2022

mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.⁸

C. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan ini akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul yang dibuat. Tujuannya agar menghindari terjadinya kesamaan dalam penulisan, selain itu dari beberapa karya yang relevan ini, penulis dapat membandingkan berbagai masalah sehingga penulis dapat memperoleh hasil penemuan baru dan betul-betul otentik. Karya yang relevan tersebut diantaranya:

Pertama, penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah (Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholawat Jamuro Surakarta)”. Oleh Amien Wibowo Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa yang dibahas disana adalah strategi komunikasi dakwah majelis dzikir dan sholawat jamuro Surakarta memiliki tujuan untuk mempertahankan budaya membaca sholawat, dzikir dan tahlil di masyarakat.⁹

Kedua, penelitian yang berjudul ”Strategi Komunikasi Dakwah Da’i Hidayatullah Dalam Membina Masyarakat Pedesaan”. Oleh Bustanol Arifin Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,

⁸ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 10-11.

⁹ Amien Wibowo, “Strategi Komunikasi Dakwah (Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholawat Jamuro Surakarta)” (Skripsi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

Bandung tahun 2018. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa bagaimana strategi komunikasi dakwah da'i Hidayatullah dalam proses pembinaan masyarakat pedesaan untuk mengikuti dan mengamalkan pesan-pesan dakwah yang mereka dapatkan.¹⁰

Ketiga, penelitian yang berjudul, “Strategi Komunikasi Dakwah Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeulue Terhadap Masyarakat Pendetang”. Oleh Nurlianti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi dakwah Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeuleu terhadap masyarakat pendatang di Desa Nancala.¹¹

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan,

¹⁰ Bustonul Arifin, “Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah Dalam Membina Masyarakat Pedesaan” (Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018).

¹¹ Nurliyanti, “Strategi Komunikasi Dakwah Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeulue Terhadap Masyarakat Pendetang” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

perempuan, organisasi, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.¹²

b. Pendekatan Penelitian

Metode ini menggunakan metode analisis isi. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.¹³

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah channel youtube *pemuda tersesat*. Sedangkan objek penelitian ini adalah video dari konten yang dimuat dalam channel Youtube *pemuda tersesat*.

3. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diambil dari semua keterangan orang yang bisa dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen yang dijadikan

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 80.

¹³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Lainnya*, hlm. 10.

referensi, baik dalam bentuk tulisan ataupun dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data yang diambil dari objek penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mendapatkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan diskusi terfokus.¹⁵ Dalam penelitian ini data primer yaitu konten berupa video yang dibagikan melalui aplikasi Youtube di channel Youtube *pemuda tersesat*.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain.¹⁶ Selain itu, peneliti juga akan menggunakan buku-buku dan penelitian orang lain serta mencantumkan dokumen yang berkaitan dengan yang diteliti di atas oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang diteliti oleh penulis dan juga banyak lagi sumber-sumber peneliti dalam mengambil referensi untuk penelitian ini diantaranya ada artikel, jurnal, serta situs-situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

¹⁵ Cahya Surya, "Data Dan Jenis Data Penelitian," accessed June 17, 2021, <http://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/>.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 309.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini berarti pencarian sumber-sumber penentuan akses ke sumber-sumber dan akhirnya, mempelajari dan mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode: Observasi, penelusuran dokumen-dokumen tertulis dan sebagainya. Proses pengumpulan data juga meliputi antara lain koding, menanyakan pertanyaan-pertanyaan baru, penulisan memo teoritis, mengumpulkan data baru, mengkodekan lagi dan seterusnya, sampai dengan proses dimana tercatat pemenuhannya.¹⁷

Dalam proses pengumpulan data, peneliti berusaha menemukan data seakurat mungkin dengan mengumpulkan sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis dan non tertulis. Dalam penelitian ini, buku pendukung ilmu dakwah, artikel, jurnal, dan internet sebagai pendukung penting dalam penelitian ini serta konten video di channel Youtube *pemuda tersesat*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Seperti dikutip dari Imam Gunawan, bahwa dalam teori Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

¹⁷ Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Antonius, 2004), hlm. 26.

- a. Reduksi Data (data reduction) adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dan polanya.
- b. Paparan data (data display) adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying) adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.¹⁸

Berkaitan dengan pemaparan teori diatas dapat diambil sebagai tahapan dalam mengkaji atau membuat skripsi ini, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengumpulan data dokumentasi yang ada pada konten video di channel Youtube *Pemuda Tersesat*.
- b. Memilah atau memilih serta menyeleksi data dokumentasi dengan mengambil beberapa konten video tersebut berdasarkan pemilihan oleh peneliti sendiri dengan melihat beberapa aspek pendukung dan unsur dalam komunikasi dakwah yang sesuai dengan teori komunikasi dakwah.
- c. Menentukan komponen yang diperlukan yang ada di dalam konten tersebut serta informasi komunikasi dakwah pada konten video di

¹⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, hlm. 210.

channel Youtube *Pemuda Tersesat* yang disajikan dalam bentuk tulisan.

- d. Mengambil kesimpulan tentang komunikasi dakwah dalam konten video di channel Youtube *Pemuda Tersesat*.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna untuk membuktikan apakah penelitian ini dilakukan dengan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh peneliti itu sendiri.

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah yang mana perlu namanya mengecek keabsahan data yang diperoleh. Adapun beberapa cara pengecekan keabsahan data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperpanjang observasi penelitian, hal ini diharapkan oleh peneliti mendapatkan hasil yang maksimal dan juga diharapkan penelitian ini benar adanya, maka dilakukan lah perpanjangan observasi guna untuk melihat konten video pada channel Youtube *Pemuda Tersesat*.
- b. Melakukan pengamatan secara mendalam, mengamati konten video yang dipilih dari channel Youtube *Pemuda Tersesat*. Dengan melakukan pengamatan secara cermat dan juga kepastian data sangat diusahakan diambil dari sumber-sumber terpercaya.

- c. Pengecekan data, mengecek data itu sangat diperlukan dalam penelitian ini agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, banyak aspek yang perlu dicek salah satunya sumber yang diambil oleh peneliti.
- d. Terakhir ada bahan referensi, dalam hal ini bahan referensi sebagai penguat dalam landasan teoritis untuk pembuatan skripsi ini, tentu pencarian atau sumber bahan referensi merupakan hal penting yang dilakukan dengan sebaik mungkin.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan di dalam masing-masing bab terdapat beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, berisikan tentang problematika yang akan diteliti sebagai gambaran-gambaran umum yang dibahas meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: DESKRIPSI UMUM, pada bab ini membahas tentang biografi Habib Husein Ja'far.

BAB III: KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEDIA YOUTUBE, bab ini membahas tentang konsep komunikasi dakwah, konsep unsur-unsur dakwah, media youtube dan fungsi media youtube.

BAB IV: ANALISIS ATAU PEMBAHASAN, berisikan tentang penyajian data dan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP, pada bab ini membahas tentang simpulan dan rekomendasi.